

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah memperoleh data dan menganalisis data terkait penerapan nilai keislaman melalui metode *Halaqah* kitab *Fath al-Qorib* di Majelis Taklim *Noto Jiwo* Kelurahan Karangpacar Bojonegoro, maka dapat disimpulkan guna menjawab rumusan masalah yang ada dalam skripsi ini. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim *Noto Jiwo* Kelurahan Karangpacar Bojonegoro dilakukan selama kurang lebih 2 jam setiap hari Jum'at malam Sabtu di musholla Baitut Ta'aruf dan terkadang di rumah jama'ah dengan menggunakan sumber materi dari kitab *Fath al-Qorib*. Kajian tersebut meliputi empat tahapan. Tahap pertama yaitu pra-acara yang diisi dengan melantunkan sholawat dan syi'ir-syi'ir mengenal Nabi dan keluarganya. Tahap kedua yaitu pembukaan yang meliputi salam, tawassul, istighotsah, dan tahlil. Tahap kedua yaitu kajian kitab *Fath al-Qorib* dengan metode *halaqah*, yang dalam proses *halaqah* tersebut tergabung berbagai macam metode antara lain bandongan, ceramah, dan praktek. Tahap ketiga yaitu *Jagonan Qolbu*, yang berisi tanya jawab seputar keislaman serta diskusi yang dipandu oleh guru/ustadz. Tahap keempat yaitu penutup yang meliputi pemberian motivasi oleh guru/ustadz, do'a penutup, serta ramah tamah.

2. Penerapan Nilai Keislaman Melalui Metode *Halaqah* Kitab *Fath al-Qorib* Di Majelis Taklim *Noto Jiwo* Kelurahan Karangpacar Bojonegoro antara lain adalah:

- 1) Nilai ketakwaan.
- 2) Nilai silaturahmi dan kasih sayang.
- 3) Tolong menolong.
- 4) Persaudaraan.
- 5) Persamaan.
- 6) Baik sangka.
- 7) Rendah hati.
- 8) Lapang dada.

3. Adapun faktor pendukung penerapan nilai keislaman melalui metode *Halaqah* kitab *Fath al-Qorib* di Majelis Taklim *Noto Jiwo* Kelurahan Karangpacar Bojonegoro adalah:

a. Faktor pendukung

- 1) kesadaran, antusias, dan partisipasi masyarakat.
- 2) sarana dan fasilitas yang memadai.
- 3) dukungan dari pemerintah.

b. Faktor penghambat

- 1) keadaan yang tidak menentu.
- 2) anggota jama'ah yang berasal dari jauh.
- 3) kesibukan jama'ah dan guru/ustadz.
- 4) kajian yang monoton.

5) kebiasaan atau lingkungan jama'ah yang negatif.

## B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian mengenai penerapan nilai keislaman melalui metode *Ḥalaqah* kitab *Fath al-Qor'ib* di Majelis Taklim *Noto Jiwo* Kelurahan Karangpacar Bojonegoro, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi lembaga yang diteliti, sebaiknya lebih memanfaatkan media elektronik yang berkembang saat ini seperti melakukan siaran langsung (*live streaming*) saat kajian berlangsung, sehingga jama'ah yang berhalangan hadir tetap dapat mengikuti kajian dan dapat dilihat kedepannya sehingga masyarakat umum juga dapat menikmati kajian.
2. Sebaiknya guru/ustadz dalam kajian harus lebih profesional dan benar-benar mampu mengkondisikan keadaanya sehingga dapat menyampaikan materi dengan baik, menarik, dan tidak terkesan monoton.
3. Bagi jama'ah hendaknya dapat memposisikan dirinya dalam lingkungan masyarakat, sehingga tidak terpengaruh dari lingkungan dan mampu mengajak masyarakat lain mengikuti kajian atau mengajak melakukan hal positif.
4. Saran bagi peneliti, sebaiknya lebih banyak membaca, belajar, dan sungguh-sungguh agar penelitian yang dilakukan bisa lebih baik. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan lagi bagi peneliti lain untuk mendapatkan

hasil yang lebih sempurna, khususnya yang berkaitan dengan Majelis Taklim.

